

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepuasan Hidup Usia Lanjut pada Para Suster Tarekat Fransiskan Sukabumi

**Wulan Tavipamartiwi M.
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Penelitian ini bermaksud untuk melihat kembali penelitian yang dilakukan oleh Endang (1995) dan Yulias (1998) tentang apakah ada hubungan Dukungan Sosial dan Kepuasan Hidup usia lanjut. Untuk itu penulis menggunakan subyek yang berbeda yaitu para Suster berusia lanjut dalam Tarekat Fransiskan Sukabumi.

Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu Dukungan Sosial sebagai variabel bebas dan Kepuasan Hidup sebagai variabel tergantung. Jumlah subyek penelitian adalah 26 Biarawati dari Tarekat Suster Fransiskan Sukabumi yang berusia 65 tahun sampai dengan 70 tahun. Mereka tinggal di komunitas-komunitas yang tersebar di kota Bogor, Cibinong, Sindanglaya, Rangkasbitung, Sragen, Wirosari, Gubug dan Sukabumi.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan skala pengukuran yang berupa angket. Butir-butir pernyataan dalam kedua angket tersebut merupakan hasil adaptasi dari skala pengukuran yang dibuat oleh Yulias (1998) . Butir-butir pernyataan dari angket Dukungan Sosial dibuat berdasarkan enam aspek yang diungkapkan oleh Weiss (dalam Osears, 1994: 211) yaitu: 1) Kasih sayang; 2) Integrasi sosial; 3) Harga diri; 4) Rasa persatuan yang dapat dipercaya; 5) Bimbingan; dan 6) Kesempatan untuk mengasuh. Skala ini berjumlah 32 butir, yang terdiri atas 19 pernyataan favorabel dan 13 pernyataan unfavorabel.

Skala Kepuasan Hidup disusun berdasarkan enam aspek yang diungkapkan oleh Ryff (1989 : 1071) yaitu : 1) Penerimaan diri; 2) Hubungan yang positif dengan orang lain; 3) Penguasaan lingkungan; 4) Kemandirian; 5) Tujuan hidup; dan 6) Perkembangan Kepribadian. Skala ini berjumlah 33 nomor yang terdiri atas 16 pernyataan favorabel dan 17 pernyataan unfavorabel.

Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* pada program *SPSS for Ms Windows Release 6.0*. Hasil analisis data diperoleh untuk variabel Dukungan Sosial, rerata empirik : 89,192 dan rerata hipotetik sebesar 80, dan SD : 4,167; untuk variabel Kepuasan Hidup diperoleh rerata empirik : 94,346 rerata hipotetik 82,5 dan SD 4,308 dan Korelasi Koefisien (r) kedua variabel sebesar 0,665 pada taraf signifikansi 0,05

Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara Dukungan Sosial dan Kepuasan Hidup. Semakin besar dukungan sosial yang diperoleh akan meninggikan pula pencapaian kepuasan hidupnya. Hal ini sesuai dan mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulias (1998), bahwa ada hubungan yang positif antara Dukungan Sosial dengan Kepuasan Hidup pada mereka yang berusia lanjut.

ABSTRACT

The relationship Between The Social Support And Old-Age Life Satisfaction Among
Nuns of the Sukabumi Franciscan Order

Wulan Tavipamartiwi M
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research aimed at re-examining the studies conducted by Endang (1995) and Yulias (1998) concerning the relationship between the social support and old-age life satisfaction. Thus the writer made use of different respondents, namely elderly sisters of the Sukabumi Franciscan Order.

Two Variables of this study were social support as an independent variable and life satisfaction as a dependent one. A total of 26 sisters of the Sukabumi Franciscan Order whose age range from 65 to 70 years old, participated in this study. The subjects lived in communities located in Bogor, Cibinong, Sindanglaya, Rangkasbitung, Sragen, Wirosari, Gubug, and Sukabumi.

Data collecting was conducted through measurement scale-the questionnaire. The measurement scale was adapted from Yulias's (1998). The social support measurement scale was made on the basis of six aspects proposed by Weiss (in Osears, 1994 : 211), that is : 1) affection, 2) social integration, 3) self-esteem, 4) sense of reliable unity, 5) guidance, 6) opportunity to nurture. The questionnaire of 32 items, where 19 items were favorable statements and 13 items were unfavorable ones.

The life satisfaction measurement scale was set on the basis of six aspects proposed by Ryff (1989 : 1071) namely, 1) self-acceptance, 2) positive relationship with others, 3) environmental mastery, 4) autonomy, 5) purpose in life, 6) personal

growth development. The questionnaire was comprised of 33 items, where 16 items are favorable statements and 17 items are unfavorable ones.

Data analysis made use of Pearson's Product Moment correlation technique on SPSS for Microsoft Windows Release 6.0. The results demonstrated that empiric and hypothetic means of social support variable were 89.192 and 80 respectively (SD = 4.167). The Empiric and hypothetic means of life satisfaction variable were 94.346 and 82.5 respectively (SD = 4.308). The correlation between two variables was 0.665, at 0.05 level of significant.

The result of data analysis demonstrated that social support was positively and significantly related to life satisfaction. The higher social supports achieved was associated with the higher level of life satisfaction. This result was conformed with and supported the results of the previous study conducted by Yulias.